

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan globalisasi saat ini menyebabkan masyarakat Indonesia harus hidup berdampingan dengan perkembangan teknologi yang ada. Perkembangan teknologi memberikan perubahan yang sangat besar terhadap kehidupan masyarakat saat ini. Perubahan yang begitu cepat berpengaruh terhadap segala aspek kehidupan, baik pendidikan, perdagangan, hiburan, pemerintahan, dan bahkan hubungan antar manusia yang tidak terlepas dari pengaruhnya. Kemajuan perkembangan teknologi memberikan kemudahan dalam segala kegiatan, terutama dalam kegiatan perdagangan. Perkembangan teknologi mengubah sistem perdagangan yang mulanya dilakukan secara langsung menjadi dilakukan secara online atau pembeli dan penjual tidak harus saling bertemu.

Kebutuhan konsumsi masyarakat Indonesia yang tidak terbatas serta didukung dengan teknologi yang semakin canggih banyak memunculkan aplikasi jual beli online seperti Shopee, Bukalapak, Tokopedia, Tiktok Shop dan masih banyak lainnya untuk mempermudah membeli barang yang dibutuhkan hanya dengan melalui smartphone. Dengan adanya berbagai kemudahan ini dapat menimbulkan perilaku konsumtif yang tidak teratur dikalangan masyarakat. Perilaku konsumtif sendiri adalah perilaku membeli suatu barang yang sebenarnya tidak begitu dibutuhkan, melainkan hanya untuk mendapat pengakuan sosial dan untuk mengikuti tren yang sedang ramai pada

saat itu. Dapat membeli suatu produk juga mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang.

Kebanyakan masyarakat memilih untuk berbelanja online karena banyak sekali keunggulannya yaitu menghemat waktu pada saat memilih produk, dan memiliki beragam jenis model yang dapat dipilih, serta harga yang ditawarkan lebih murah dibandingkan dengan di toko atau pusat perbelanjaan. Tidak jarang juga banyak event-event tertentu yang menawarkan potongan harga dan gratis ongkos kirim pada saat pembelian. Fasilitas belanja online juga memberikan pengalaman yang berbeda dengan belanja pada umumnya secara offline. Belanja online banyak digemari sebagian besar masyarakat karena mudahnya dalam proses transaksi, dengan hanya memilih gambar barang yang diinginkan, lalu membayar melalui transfer atau pun saat ini sedang marak adanya pembayaran dengan sistem *Cash on delivery* (bayar langsung pada saat barang datang). Karena proses yang mudah sehingga masyarakat berbelanja tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan tetapi juga keinginannya sehingga menyebabkan timbulnya gaya hidup konsumtif.

Masyarakat seharusnya membeli barang karena kebutuhan, tetapi sekarang telah berganti menjadi membeli barang karena keinginan. Sehingga perlu adanya rencana skala prioritas kebutuhan yang membedakan mana kebutuhan primer dan sekunder agar dapat terhindar dari perilaku konsumtif yang tidak rasional dan berdampak pada pengeluaran yang lebih besar daripada pendapatan. Perilaku konsumtif seperti ini terjadi di berbagai kalangan mulai dari orang dewasa, remaja sampai kalangan anak-anak, khususnya di kalangan remaja yang hanya memikirkan kesenangan dan kepuasan pada saat membeli

barang secara berlebihan. Perilaku konsumtif membuat remaja dianggap mengikuti perkembangan jaman dan akan meningkatkan kepercayaan diri mereka apabila telah memiliki suatu barang dengan merk terkenal serta model terbaru. Perilaku konsumtif ini juga berlaku pada mahasiswa yang merupakan bagian dari kalangan remaja.

Mahasiswa sebagai generasi muda mampu dengan cepat mengadopsi teknologi dan mengikuti perubahan jaman yang berdampak pada perilaku mereka. Perilaku ini yang akhirnya menjadi kebiasaan atau gaya hidup yang dianut dan disenangi remaja. Karena pada dasarnya mahasiswa relatif suka meniru gaya atau kebiasaan membeli barang yang sedang tren atau sedang digemari di kalangan teman sebayanya. Berdasarkan pengamatan pada beberapa Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo banyak dijumpai mahasiswa yang gemar berbelanja online sehingga tidak menutup kemungkinan akan timbul perilaku konsumtif yang berlebihan, khususnya berbelanja fashion yang sedang tren saat ini terlebih pada saat adanya event yang memberikan potongan harga untuk beberapa produk. Mereka tertarik dengan banyaknya pilihan barang pada aplikasi belanja online tersebut. Perilaku konsumtif dipengaruhi banyak faktor diantaranya konformitas hedonis, literasi ekonomi, dan gaya hidup konsumtif (Oktafikasari & Mahmud, 2017). Selain itu perilaku konsumtif juga dipengaruhi oleh literasi keuangan, pengendalian diri dan status sosial ekonomi orang tua (Prastika, 2021). Menurut Kotler & Amstong dalam Tribuana (2020) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif diantaranya yang pertama faktor budaya meliputi kebudayaan, sub kebudayaan dan kelas sosial, kedua

faktor sosial meliputi kelompok acuan, keluarga, peran dan status, ketiga faktor pribadi meliputi umur, tahap siklus hidup, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, kepribadian, dan konsep diri, keempat faktor psikologi meliputi motivasi, persepsi, pengetahuan, keyakinan dan sikap.

Faktor pertama yaitu literasi keuangan, faktor tersebut berkaitan dengan perilaku konsumtif mahasiswa dimana perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Literasi keuangan merupakan pengetahuan terkait keuangan pribadi sehingga memiliki kemampuan menentukan keputusan yang tepat tentang keuangan (Putra et al, 2016). Pengetahuan yang didapat dalam perguruan tinggi akan mempengaruhi dalam pengambilan suatu keputusan hidupnya. Perguruan tinggi merupakan tingkatan tertinggi dalam proses pendidikan, dimana mahasiswa diharapkan dapat merubah cara berfikir dan tingkah laku menjadi lebih baik. Mahasiswa Fakultas Ekonomi tentunya memiliki pengetahuan terkait ilmu ekonomi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penerapan perilaku konsumtif untuk pemenuhan kebutuhannya tentu akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dipelajari di dalam perkuliahannya. Mahasiswa Fakultas Ekonomi mendapat berbagai pengetahuan terkait pengelolaan keuangan untuk meningkatkan pemahaman literasi keuangan. Karena itu Mahasiswa Fakultas Ekonomi memiliki pemahaman tentang literasi keuangan dengan baik, dimana pemahaman literasi keuangan tersebut digunakan untuk penentuan keputusan pengeluaran yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Faktor lain yang menjadi salah satu pengaruh perilaku konsumtif yaitu kontrol diri. Perilaku konsumtif seseorang berasal dari luar diri dan dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, biasanya yang dari dalam diri mahasiswa tersebut yaitu keinginan untuk memenuhi kenikmatan atau kesenangan sebagai tujuan. Salah satu penyebab munculnya perilaku konsumtif dalam diri mahasiswa adalah tidak adanya kontrol diri dalam diri mahasiswa tersebut. Kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk mengontrol dorongan yang ada di dalam maupun di luar diri seseorang (Dewi et al, 2017). Dimana pada kenyataannya mahasiswa lebih mengesampingkan kebutuhan yang memang sedang dibutuhkan demi memenuhi keinginannya terhadap suatu barang. Mahasiswa cenderung membelanjakan uangnya tanpa memperhitungkan pemasukan yang didapat, sehingga perlu adanya kontrol diri dalam diri setiap mahasiswa agar terhindar dari sesuatu yang merugikan termasuk perilaku konsumtif yang tidak terkendali.

Perilaku konsumtif yang tidak terkendali juga disebabkan oleh lingkungan pertemanan mahasiswa. Lingkungan teman sebaya memiliki dampak negatif dan positif bagi tiap individu, lingkungan teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku seseorang salah satunya dalam menentukan produk yang dikonsumsinya. Teman sebaya memiliki peran yang cukup besar dalam pembentukan sikap seseorang. Karena adanya kecenderungan agar dapat diterima di lingkungan teman sebayanya sehingga para remaja mudah dipengaruhi oleh kelompoknya dibanding sumber-sumber lainnya. Hal ini mengakibatkan mahasiswa lebih memprioritaskan penampilan luar mereka, harga diri mereka, serta perkembangan dilingkungan sekitar supaya setara.

Kebiasaan ini menjadikan mereka sulit untuk bersikap rasional dalam menyikapi perkembangan yang ada dan selanjutnya menjadikan mahasiswa tidak lagi berorientasi pada masa depan tetapi berganti orientasi pada gaya hidup yang mereka jalani pada masa sekarang.

Dari fenomena diatas dapat diketahui bahwa perilaku konsumtif sangat berpengaruh terhadap masa depan para mahasiswa, yang seharusnya mahasiswa ekonomi lebih memahami cara mengatur keuangan pribadi, tetapi pada kenyataannya mahasiswa lebih cenderung memiliki sifat konsumtif atau suka berbelanja. Karena permasalahan tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang perilaku konsumtif mahasiswa yang gemar berbelanja pada aplikasi belanja online dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo Pengguna Aplikasi Belanja Online”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, maka permasalahan terkait penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo pengguna aplikasi belanja online?
2. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo pengguna aplikasi belanja online?

3. Apakah lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo pengguna aplikasi belanja online?
4. Apakah literasi keuangan, kontrol diri, dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo pengguna aplikasi belanja online?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a) Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah diatas, berdasarkan dari rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo pengguna aplikasi belanja online.
2. Untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo pengguna aplikasi belanja online.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo pengguna aplikasi belanja online.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, kontrol diri dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa

Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo pengguna aplikasi belanja online.

b) Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan bagi mahasiswa khususnya mengenai literasi keuangan, kontrol diri, dan lingkungan teman sebaya yang dapat membantu mahasiswa mengontrol perilaku konsumtif berbelanja online sehingga dapat mengelola keuangan dengan baik.

2. Bagi Kalangan Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui seberapa besar pemahaman mahasiswa tentang literasi keuangan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari yang selanjutnya akan menjadi bahan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran untuk kedepannya.

3. Bagi Peneliti

Sarana untuk mengembangkan pengetahuan ekonomi terkait pengelolaan keuangan yang baik melalui perilaku konsumtif yang tepat sehingga dapat menerapkan ilmu manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari.